



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2019, di Karawang, Jawa Barat, terdapat puluhan kasus pencemaran lingkungan karena limbah yang dibuang sembarangan oleh perusahaan. Kasus pertama yang menonjol adalah kemunculan *oil spill* (tumpahan minyak) di pesisir pantai Karawang yang menyebabkan pohon *mangrove* tercemar dan ikan juga menjauh. Limbah tersebut berasal dari Pertamina Hulu Energi ONWJ karena terjadinya kebocoran dari sumur YYA-1. Kasus kedua adalah penambangan yang berada di Gunung Sinalanggeng. Penambangan yang dilakukan membuat Gunung Sinalanggeng semakin rusak karena gunung tersisa setengah dan masyarakat pro-kontra terhadap penambangan tersebut. Kasus ketiga adalah limbah *fly ash* (abu terbang) yang berasal dari pabrik batu bara tepatnya pabrik K2 Industries. Limbah tersebut menyebar diudara dan menyebar ke perumahan warga di Dusun Jatirasa yang merugikan masyarakat.

Pada november 2020, di Papua, terjadi kebakaran besar yang membakar 57.000 hektar hutan yang dilakukan oleh perusahaan asal Korea Selatan, yaitu Korindo Grup untuk membuka perkebunan kelapa sawit. Kawasan yang terbakar meliputi hutan lindung dan banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya di hutan tersebut. Sehingga perusahaan merugikan masyarakat sekitar bahkan negara karena hutan Papua merupakan salah satu hutan hujan yang tersisa didunia dengan keanekaragaman hayati yang tinggi untuk mendapatkan keuntungan sendiri. Dari beberapa kasus yang terjadi dapat membuktikan bahwa ada perusahaan yang kurang memperhatikan CSR padahal sebuah perusahaan dapat menimbulkan berbagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



potensi risiko yang dapat merusak lingkungan. Sehingga perusahaan memerlukan *sustainability report* agar perusahaan lebih transparan tentang risiko dan peluang yang mereka hadapi.

Menurut Gunawan & Meiden (2021:194) PT. Aneka Tambang, Tbk. Telah mengungkapkan sesuai dengan AA1000AP (2018) terkait penerapan prinsip inklusifitas, materialitas, kecepat-tanggapan dan aspek material yang berdampak. Menurut Mazelfi (2018:8) laporan keberlanjutan Perusahaan Gas Negara tahun 2011 dan 2012 belum menerapkan prinsip materialitas terkait pemilihan aspek, namun untuk tahun 2013 sampai tahun 2016 yang menerapkan prinsip materialitas.

Berdasarkan penelitian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif berteorikan materialitas

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut

1. Bagaimana materialitas didefinisikan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?
2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?
3. Apa masalah material utama yang diidentifikasi melalui pengungkapan pada laporan keberlanjutan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan?



2. Bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan?
3. Apa masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor *agriculture*?

D. Batasan Penelitian

Mengingat terdapatnya beberapa keterbatasan, diantaranya: waktu, tenaga dan biaya. Maka, dinyatakan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek obyek penelitian ini, dilakukan pada sektor *agriculture* di 7 negara. Alasan pemilihan 7 negara untuk membandingkan materialitas dalam laporan berkelanjutan disektor *agriculture* dalam negeri dan luar negeri.
2. Berdasarkan aspek waktu penelitian menggunakan tahun 2020. Alasan pemilihan tahun 2020 karena laporan tersebut merupakan data terbaru sehingga relevan dengan keadaan sekarang.
3. Berdasarkan bukti analisis, penelitian ini menggunakan Laporan Keberlanjutan (6 emiten), Laporan Berkelanjutan (1 emiten), dan *Sustainability Report* (8 emiten).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana materialitas didefinisikan dalam laporan keberlanjutan, bagaimana peran pemangku kepentingan dipertimbangkan dan apa masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor *agriculture*?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan.
2. Untuk mengetahui pertimbangan peran pemangku kepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui masalah material utama yang diidentifikasi oleh sektor *agriculture*.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

G. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat menerapkan prinsip materialitas sesuai dengan pedoman yang berlaku.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai laporan keberlanjutan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai laporan keberlanjutan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.